

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI SMP PLUS RAUDLATUT THOLABAH**
(Desa Kebonsadeng Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022)

SKRIPSI



Oleh :
M. MAHROM HIDAYAT
NIM : T20169027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI SMP PLUS RAUDLATUT THOLABAH**
(Desa Kebonsadeng Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Disusun Oleh:

M. Mahrom Hidayat
NIM : T20169027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP: 197110151998021003

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DI SMP PLUS RAUDLATUT THOLABAH**
(Desa Kebonsadeng Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2021/2022)

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Study Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada
Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2023
Tim Penguji


Ketua



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP: 198606172015031006

Sekretaris


Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NUP: 20160378

Anggota :


1. Dr. H. Mustajab, S.Ag. M.Pd.I ()

2. Dr. Moh Sutomo, M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.
NIP: 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.(Q.S Al- Hujarat: 13)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Klaten: SAHABAT, 2013), 847.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Taufik Hidayat, Ibu Nur Halima, terima kasih atas kasih dan sayang yang selama ini kalian berikan kepadaku, terima kasih atas segala nasehat, doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya, serta dukungan dan pengorbanan yang tiada taranya demi kesuksesan masa depanku.
2. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi ini yang selalu memberikan ilmu dan pengetahuan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris IPS yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
4. Kepada Vellin Nur Fitriah Nawang Sari terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian serta omelanmu setiap hari sehingga skripsi ini selesai dengan sepenuhnya.
5. Kepada sahabatku kharif Saifullah, Riska Hasanah, Muhammad Ilyas Alghoni, Vina Wilda Bariroh yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Fasya Nabila Nurlaila (Kepala Suku) terima kasih telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan waktu, kesehatan, dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah mendidik kita akan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. *Jasakumullah*, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas dalam proses pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Musyarofah, M. Pd. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.

5. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Mutamakin A, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Raudlatut Tholabah yang telah mengizinkan penelitian dalam menyelesaikan skripsi
7. Dosen Tadris IPS Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 20 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD M. Mahrom Hidayat SIBDIQ
JEMBER
NIM. T20169027

ABSTRAK

M. Mahrom Hidayat, 2023 :*Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci :*Media Flash Card, Meningkatkan Hasil Belajar.*

Untuk meningkatkan keaktifan belajar yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, perlu mencoba pembelajaran yang menggunakan media *Flash Card* dimana merupakan media pengajaran dalam bentuk kartu bergambar disertai penjelasan materi dibawahnya. Dengan media *Flash Card* ini dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran IPS dengan cara memberikan gambaran tentang pembelajaran dalam bentuk permainan kartu yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pola pikir siswa secara kognitif dan afektif dan dapat dikatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Melalui Penggunaan Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah.

Fokus penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah tahun pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen kuasi yaitu desain penelitian. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, masing masing kelompok diberikan pre tes dan post tes dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian penggunaan metode *flash card* dianggap berhasil terhadap hasil belajar siswa karena metode ini mudah diterapkan dan dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan, penggunaan metode *flash card* ini siswa akan semakin mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Variabel	9
F. Definisi Operasional Variabel	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis	74
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Indeks Validasi.....	43
3.3 Hasil Uji Validasi.....	43
3.4 Rekapitulasi hasil Ujian Validasi	45
3.5 Uji Reabilitas	46
4.1 Data Guru SMP Plus Raudlatut Tholabah	52
4.2 Data Peserta Didik SMP Plus Raudlatut Tholabah.....	56
4.3 Sarana dan Prasarana SMP Plus Raudlatut Tholabah.....	57
4.4 Struktur Organisasi SMP Plus Raudlatut Tholabah.....	59
4.5 Data Hasil <i>Pretes</i> Kelas VII A/Eksperimen	62
4.6 Data Hasil <i>Pretes</i> Kelas VII B/Kontrol	64
4.7 Data Hasil <i>Posttes</i> Kelas VII A/Eksperimen	68
4.8 Data Hasil <i>Posttes</i> Kelas VII B/Kontrol	71
4.9 Data Kelas VII A/Eksperimen Berdasarkan Jenis Kelamin	73
4.10 Data Kelas VII B/Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin	73
4.11 Perhitungan Uji Normalitas <i>One-sample Kolmogrov sminnorv test</i>	75

4.12 Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	76
4.13 Perhitungan Uji Homogenitas <i>Test Of Homogenety Of Varians</i>	77
4.14 Hasil Uji T <i>Independent Sample Test</i>	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua bentuk aktivitas yang membantu peserta didik dalam kehidupan sosial, meneruskan adat istiadat, kebiasaan, peraturan, bahasa dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap peserta didik berlangsung terus sampai peserta didik mencapai pribadi dewasa susila.¹ Secara sederhana, pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh pendidik.

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Semakin baik pendidikan suatu Negara, semakin baik juga sumber daya manusianya. Hal itu membuat pendidikan dan kemajuan suatu

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), 8.

²Faturrahman, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 20.

bangsa menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sejalan dengan bunyi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

*”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”*³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pelajaran yang merupakan suatu paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial, dapat juga kita katakan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan mempelajari manusia dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial.⁴ Ilmu pengetahuan sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana peserta didik

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7.

⁴ Soemartono, *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bandung: Rosda Offset, 2012), 32.

tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada terjadi dalam lingkungannya.⁵

Menurut Lozanov, 1978 dalam bukunya Ary Nilandari (1999:31-32) proses belajar mengajar adalah “fenomena yang kompleks segala sesuatunya berarti setiap kata, pikiran, tindakan, asosiasi dan sampai sejauh mana anda mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung”.⁶

Pembelajaran yang diidamkan dalam pendidikan yaitu pembelajaran yang aktif, gembira sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, hal ini dapat terjadi jika seorang guru tekun dan setia pada tugasnya, bertanggung jawab, motivator yang bijak, berpikir positif, terbuka pada ide baru dan saran dari siswa, kreatif, selalu membimbing, seorang pendengar yang baik, memahami kebutuhan siswa secara individual, dan mengikuti perkembangan pengetahuan.⁷

Gagne, 1984 dalam bukunya E. Mulyasa (2005:21) mengungkapkan bahwa “aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar menghafal, belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap dan seterusnya”.

⁵Etin Solahitin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.(Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), 12.

⁶Lozanov.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara

⁷Soedarno.2008. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPS IKIP

Dalam menciptakan iklim kelas dan meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran, guru dapat memfariasikan pembelajaran dengan media pembelajaran semenarik mungkin sehingga terciptanya kondisi kelas yang menyenangkan.

Menurut National Education Administration (NEA), Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audiovisual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Hal itu sama dengan pengertian media menurut Assosiation of Education and Communication Technology (ECT) yang menyatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran (Dina Indriana.2011:14,16).

Dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat maka dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar dapat memfasilitasi penguatan kemampuan siswa dan sebagai alat penguatan keaktifan dan kreatifitas siswa, sehingga dapat menciptakan perubahan hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor siswa. menurut E. Mulyasa (2005:3) “Hasil belajar siswa dimana sebagai pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan

secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan individu⁸

Dalam usaha menciptakan iklim kelas yang menyenangkan dan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, maka media merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media dipergunakan dengan tujuan membantu guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Media *Flash Card* disajikan berupa gambar-gambar, dengan begitu siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran, karena mereka mengetahui sesuatu yang kongkrit. *Flash card* adalah media pembelajaran visual berupa kartu kecil yang ukurannya dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi serta berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.⁹

Upaya meningkatkan keaktifan belajar yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, perlu mencoba pembelajaran yang menggunakan media *Flash Card* dimana merupakan media pengajaran dalam bentuk kartu bergambar disertai penjelasan materi dibawahnya. Dengan media *Flash Card* ini dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran IPS dengan cara memberikan gambaran tentang pembelajaran dalam bentuk permainan kartu yang menyenangkan

⁸M, Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: R-ruzz Media.

⁹Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

sehingga dapat meningkatkan pola pikir siswa secara kognitif dan afektif dan dapat dikatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah tahun pelajaran 2021/2022?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut Untuk menguji Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah pada mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khazanah dalam ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidikan yang mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yaitu :

a. Siswa

Siswa terbantu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

b. Guru

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memperluas wawasan guru tentang Penggunaan Media *Flash Card* dalam pembelajaran IPS. Dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Plus Raudlatut Tholabah.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah.

Selain itu, dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Ruang lingkup variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian terdapat dua variabel utama, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya variabel *dependent*.

Adapun yang menjadi Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Media flash card yang dilambangkan dengan (X) adalah metode pembelajaran yang diperlakukan pada kelas eksperimen. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada ranah kognitif yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022..

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan

empiris dan variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, wawancara dan observasi.¹⁰ Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Hasil Belajar (Variabel Y) indikatornya yaitu :
 - 1) Berbentuk ranah kognitif (pengetahuan)
 - 2) Berdimensi nilai (angka).
 - 3) Diambil dari hasil ulangan formatif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- b. Media *flash card* (variabel X) indikatornya yaitu :
 - 1) Media *flash card* berupa tehnik grafis yang memberikan kunci universal.
 - 2) Diterapkan dalam pembelajaran pada kelas eksperimen.

F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional dan merupakan penegasan arti dan variabel penelitian agar tidak memberikan pengertian lain. Maka peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yang hendak diteliti yaitu :

1. Media *Flash Card*

¹⁰Tim Penyusun , “ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 38.

Flash card merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, dan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam penelitian ini variabel hasil belajar dioperasionalkan dalam bentuk dokumen hasil tes formatif siswa setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.¹¹

Jadi, definisi operasional hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati bentuk pengetahuan hasil belajar dan dioperasionalkan dalam bentuk dokumen hasil tes formatif siswa setelah perlakuan diberikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai

¹¹Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang juga diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹²

Dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah . Metode yang digunakan tidak maksimal dalam proses belajar mengajar IPS yang efektif.

- a. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan dapat ditempuh dengan tiga langkah, yaitu membangun motivasi siswa, melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menarik minat serta perhatian siswa.
- b. Para pengajar harus mensiasati penggunaan Media *Flash Card* terhadap hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga di uji secara empiris. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul.¹³

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Jember*(Jember : IAIN Jember Press, 2018), 62.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007),63.

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Berdasarkan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0).

b. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah tahun pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika bahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mengenai isi sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika bahasan berisi tentang alur deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematis pembahasannya sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yaitu (pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel), teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai kajian kepustakaan bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian “Penggunaan Media *Flash Card* Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Bab III Metode Penelitian. Bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV tentang penyajian data dan analisis. Bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran, Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan dan hasil penelitian) dan ditambah dengan beberapa saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

1. Skripsi oleh Rahmawati 2019, tentang “Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung kelas IV Muhammadiyah Tangkit Batu Natar” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar bahasa Lampung peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experimental dan desain yang digunakan yaitu non equivalent control group desain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik acak. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *flash card* sedangkan kelas kontrol yang terpilih kelas IV C menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji

homogenitas dan uji hipotesis (Uji-t). Berdasarkan analisis dan pengolahan data menggunakan uji hipotesis (Uji-t), diperoleh $T_{hitung} = 2,648661262$ dan $T_{tabel} = 2,014103359$ dengan taraf signifikansi 0,5%. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Lampung peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.¹⁴

2. Skripsi oleh Uli Fatwati 2019, tentang “ Pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019” Rumusan masalah Apakah media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak Autis di sekolah Talenta Kids Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis di Sekolah Autis Talenta Kids Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan Single Subject menggunakan desain A – B .Penelitian ini dilaksanakan 9 Kali.Subjek dalam Penelitian ini adalah seorang anak autis kelas 1 di Sekolah Autis Talenta Kids

¹⁴Rahmawati, 2019. “Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajran bahasa lampung kelas IV Muhammadiyah Tangkit Batu Natar”Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

dengan jenis kelamin laki – laki dan berusia 6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan statistik deskriptif disajikan melalui grafik dan tabel dengan tujuan untuk menunjukkan perubahan fase, yaitu pada fase baseline dan fase intervensi. Hasil penelitian pada Fase baseline anak memperoleh persentase kemampuan komunikasi yaitu 25%, 35%, dan 35%. Pada tahap dilakukannya intervensi dengan media *flash card*, tingkat persentase kemampuan komunikasi anak yaitu 52%, 67%, 65%, 77%, 82%, dan pada tahap yang terakhir yaitu dengan tingkat persentase mencapai 95%. Validitas dalam kemampuan komunikasi anak autis yang dilakukan oleh guru lain pada tahap I yaitu 92%, pada tahap II yaitu 92% dan pada tahap III yaitu 95%. Kemampuan komunikasi bagi anak autis oleh terapis wicara yaitu pada tahap I yaitu 90%, pada tahap II yaitu 92% dan pada tahap III yaitu 95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis di Sekolah Autis Talenta Kids tahun pelajaran 2018/2019.¹⁵

3. skripsi oleh Nurhikmah Arifin 2019, tentang “ Pengaruh Media *Flash Card* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV

¹⁵Fatwati, Uli, 2019 “Pengaruh media flash card terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019” Skripsi; Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

SD inpres paccinongan kabupaten Gowa” Rumusan masalah apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis deskripsi murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Subjek penelitian ini adalah Murid kelas IV A SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa berjumlah 27 murid. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa 1) Hasil data statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid yang ditandai dengan skor rata-rata siswa yang pada pelaksanaan pretest sebesar 62,41 sedangkan pada pelaksanaan posttest skor rata-rata siswa sebesar 83,96. 2) Hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig pada pretest dan posttest adalah 0,000.

Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flash card*

terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.¹⁶

4. Budi Febriyanto 2019, tentang “Penggunaan Media *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar” penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti yang dilaksanakan dalam dua tindakan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Pesanggrahan sebanyak 26 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar tes evaluasi, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan foto kegiatan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu 52,7 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 30,8%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 66,2 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 55,8%. Pada siklus ke II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 74,7 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 80,8%. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran

¹⁶Arifin, Nurhikmah, 2019. “Pengaruh Media *Flash Card* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV SD inpres paccinongan kabupaten Gowa” Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN I Pesanggrahan.¹⁷

5. Sri Mulyani 2017, tentang “Penggunaan media kartu *Flash Card* dalam meningkatkan hasil Belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII”. Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 2 siklus. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, peningkatan ini dapat diketahui dari ketuntasan belajar pada kondisi awal sebesar 52,7% dengan rata-rata kelas 69. Pada siklus I meningkat menjadi 72,2% dengan rata-rata kelas sebesar 74,63 dan pada siklus ke II ketuntasan belajar 86,1% yang berarti ada peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir di siklus II. Aspek keterampilan meningkat dari sebagian menjadi semua terampil. Sedangkan aspek sikap mengalami dari baik menjadi sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kartu *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar mutasi bagi peserta didik kelas XII

MIPA 4 SMAN 1 Kaliwungu.¹⁸

¹⁷Febriyanto, Budi, 2019.”*Penggunaan Media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*” Skripsi: Jurusan pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka.

¹⁸Mulyani, Sri. 2017 “*Penggunaan media kartu Flash Card dalam meningkatkan hasil Belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII*” Jurusan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmawati “Pengaruh penggunaan media <i>flash card</i> terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar” 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas yang sama mengenai penggunaan Media <i>flash card</i>. 2. Membahas yang sama menggunakan Metode Kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu membahas tentang bahasa Lampung. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar ips 2. Lokasi penelitian kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar. Sedangkan penelitian berlokasi di SMP Plus Raudlatut Tholabah.
2	Uli Fatwati “Pengaruh media <i>flash card</i> terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas yang sama mengenai penggunaan Media <i>flash card</i>. 2. Membahas yang sama menggunakan Metode Kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan kemampuan komunikasi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar ips

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			<p>2.pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini pembelajaran IPS</p> <p>3.lokasi penelitian Autis Talenta Kids. Sedangkan penelitian berlokasi di SMP Plus Raudlatut Tholabah.</p>
3	<p>Nurhikmah Arifin“ Pengaruh Media <i>Flash Card</i> terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV SD inpres paccinongan kabupaten Gowa”2019</p>	<p>1.Membahas yang sama mengenai penggunaanMedia <i>flash card</i>. Membahas yang sama menggunakan Metode Kuantitatif.</p>	<p>1.Penelitian terdahulu membahas tentang keterampilan menulis bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar ips</p> <p>2. lokasi penelitian SD Inpres Paccinongan kabupaten Gowa. Sedangkan penelitian berlokasi di SMP Plus Raudlatut Tholabah.</p>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
4.	Budi Febriyanto “Penggunaan media <i>Flash Card</i> untuk memingkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar	1.Membahas yang sama mengenai penggunaan <i>Media flash card</i> . 2. Membahas yang sama menggunakan Metode Kuantitatif.	1.Penelitian terdahulu membahas tentang memingkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar ips 2.lokasi penelitian di SDN 1 pesanggrahan Sedangkan penelitian berlokasi di SMP Plus Raudlatut Tholabah.
5.	Sri Mulyani “Penggunaan media kartu (<i>Flash Card</i>) dalam meningkatkan hasil belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII	1. Membahas yang sama mengenai penggunaan <i>Media flash card</i> . 2. Membahas yang sama menggunakan Metode Kuantitatif.	1.Penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan hasil belajar konsep mutasi bagi siswa Sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar ips 2.lokasi penelitian di SMAN 1 kaliwungu Sedangkan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
			penelitian berlokasi di SMP Plus Raudlatut Tholabah.

Kajian pada tiga skripsi diatas berbeda dalam hal fokus penelitian, Metode penelitian, dan jumlah variabel yang akan diteliti dengan peneliti yang akan peneliti lakukan. Berbeda pula dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang akan peneliti lakukan penelitian. Dan tempat juga berbeda dilakukan di Smp Plus Raudlatut Tholabah. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

B. Kajian teori

a. Media *flash card*

1. Pengertian media *flash card*

Flash card merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Menurut Alamsyah Said dan Andi “*flash card* (bahasa Inggris) adalah kartu pelajaran”.

Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti dalam (Nurjannah) media *flash card* adalah media yang biasanya berisi kata, gambar, atau kombinasinya yang berfungsi sebagai alat pembendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya.

Menurut Azhar Arsyad seperti yang dikutip didalam bukunya “media *flash card* adalah media yang berbentuk kartu kecil yang berisikan gambar, teks, maupun tanda simbol yang menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Media *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang akan dihadapi.¹⁹

Media *flash card* merupakan media kartu yang berisi gambar yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat mungkin siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan.

Empit Hotimah menyatakan bahwa “*flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut”.

Berdasarkan pengertian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu sehingga dapat membantu siswa mempercepat pemahaman dan dapat

¹⁹Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997),3.

memperkuat ingatan peserta didik. Berdasarkan pengertian *flash card* yang telah ada, maka dapat disimpulkan bahwa flash card mempunyai karakteristik sebagai berikut :²⁰

- 1) *Flash card* berbentuk kartu belajar yang efektif.
- 2) Memiliki dua sisi, yaitu sisi depan dan belakang.
- 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- 5) Sederhana dan mudah membuatnya.

2. Cara Pembuatan Media *Flash Card*

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif. Pesan yang terkandung dalam suatu media bisa berupa pesan sederhana sampai yang pesan yang sangat kompleks. Namun demikian, yang terpenting media itu dipersiapkan secara matang sebelum digunakan sehingga menunjang aktifitas belajar peserta didik dan dapat membuat peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah dalam membuat media *flash card* sebagai berikut:

²⁰M, Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: R-ruzz Media.

- 1) Pendidik membuat kartu *flash card* dari bahan bekas.
- 2) *Flash card* dibuat dari kardus agar lebih kuat, namun dapat juga dibuat dari bahan karton. Agar tampilan media *flash card* bagus, sebaiknya materi diketik kemudian ditempel pada *flash card*. Dan agar tampilan *flash card* awet dan tahan lama penggunaannya, sebaiknya *flash card* dilakban.²¹

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flash Card*

Media *flash card* termasuk kedalam media visual, media *flash card* memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikatakan oleh Susilana dan Riyana antara lain sebagai berikut:

- 1) Mudah dibawa kemana-mana; dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan disaku (tergantung besar kecilnya ukuran), sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- 2) Praktis; dilihat cara pembuatannya serta penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, pendidik tidak perlu memiliki keahlian khusus. Saat hendak menggunakan tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat atau tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus agar tidak tercecer.

²¹Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

- 3) Gampang diingat; dengan adanya kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik memahami konsep tertentu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah konsep dengan melihat hurufnya atau teksnya.
- 4) Menyenangkan; penggunaan media *flash card* bisa berbentuk permainan. Misalnya peserta didik secara acak berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari flash.²²

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kekurangan penggunaan *media flash card* antara lain:

- 1) Gambar pada media hanya menekankan persepsi pada penglihatan atau indera mata.
- 2) Gambar yang terlalu kompleks dapat membuat media kurang efektif dalam pembelajaran karena konsentrasi anak dapat terpecah.
- 3) Hanya cocok digunakan pada kelompok kecil atau peserta didik kurang dari 30 anak.
- 4) Anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar hanya sebatas gambar dan kata yang ada pada media *flash card*.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flash card*

²²Said, alamsyah dan budimanjaya, andi. 2015. 95 *strategi mengajar multiple intelegences*. Jakarta: kencana

Langkah-langkah penggunaan media *flash card* yang dikemukakan oleh Tim Repository UPI dalam proses belajar mengajar di kelas dijabarkan dalam dua bagian yaitu sebelum penyajian atau tahap persiapan dan tahap penyajian. Dua bagian tersebut, yaitu: Sebelum penyajian:

- 1) Mempersiapkan diri; pendidik perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut.
- 2) Mempersiapkan *flash card*; sebelum dimulai pembelajaran, pastikan jumlahnya cukup, urutannya betul dan perlu tidaknya media untuk membantu.
- 3) Mempersiapkan tempat; posisi penyaji baik atau tidak, bagaimana penerangannya apakah semua peserta didik dapat melihat dengan jelas dan pastikan di dalam ruangan tidak ada suara yang mengganggu.
- 4) Mempersiapkan peserta didik; posisi peserta didik sebaiknya ditata dengan baik agar semua peserta didik dapat melihat media *flash card* tersebut.²³

Saat Penyajian:

- 1) Berdirilah dengan jarak kira-kira 1-1,5 meter di depan kelas dimana seluruh peserta didik dapat melihat pendidik.

²³Sobry, Sutikno M.2014.*Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

2) Persiapkan kartu-kartu berdasarkan kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada. Halaman kartu yang bergambar berada di bagian depan menghadap ke peserta didik.

3) Tunjukkan halaman kartu yang bergambar untuk menarik perhatian peserta didik dengan cara mengambil kartu yang paling belakang kemudian meletakkannya keurutan paling depan sambil mengucapkan nama jelas gambar tersebut, misal “bintang”

4) Baliklah gambar tersebut sehingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan “bintang”, lakukan tindakan ini dengan cepat.

5) Mintalah peserta didik untuk mengikuti yang pendidik ucapkan.

6) Kemudian ambil kartu kedua dari kartu yang diurut paling belakang kemudian ulangi langkah 3 dan 4.

7) Lakukan secara berurutan sampai selesai pada kartu terakhir, dengan kecepatan tidak lebih dengan satu detik untuk tiap-tiap gambar dan tulisan yang ditunjukkan.

8) Setelah seluruh kartu selesai dimainkan, disebutkan satu persatu secara cepat.

9) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada peserta didik yang duduk di dekat pendidik.

10) Mintalah agar semua peserta didik memperhatikan lagi satu persatu kartu kemudian lanjutkan peserta didik lain.

11) Setelah kartu-kartu dikembalikan, lakukan diskusi kelas sebagai penguatan ingatan isi materi dalam kartu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana diharapkan dapat berlangsung secara ringkas, terbatas dan dapat diukur.²⁴Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap subjek tertentu. Selain itu peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur, berdasarkan fenomena empiris.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen kuasi yaitu desain penelitian. Pada desain ini, terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Masing-masing kelompok tersebut diberikan pre tes dan post tes dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.1

²⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011),174.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung : Alfabeta, 2017),114.

Desain Penelitian *Nonequivalen Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

O1= pretest untuk kelompok eksperimen (dengan media *flash card*) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

O2 = posttest untuk kelompok eksperimen (dengan media film dokumenter) dan kelompok kontrol (dengan media pembelajaran konvensional)

X1= perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan media *flash card*

X2= perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan media pembelajaran konvensional

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

VII ASMP Plus Raudlatut Tholabah yang berjumlah 29siswa.

2) Sampel

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, 80.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A IPS terdiri dari 29siswa merupakan kelas eksperimen sedangkan kelas VII B IPS sama berjumlah 29siswa yang merupakan kelas kontrol.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling* karena kepentinganyaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁷pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau varibael yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁸

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung : Alfabeta, 2017), 85.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D....*, 85.

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang sudah dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi, teknik dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen mentah. Untuk bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Teknik dokumenter digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa nilai ulangan harian baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah

suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁹ Adapun bentuk Instrumen nya adalah tes.

Adapun penelitian yang diambil dari hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yakni soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini lebih ditekankan untuk melihat pemahaman konsep sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.



²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 15, 48.

3) Uji Instrument Tes

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik yang harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.

Sebelum tes dilakukan, untuk memperoleh tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

Dalam uji instrumen tes ini meliputi :

(a) Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.³⁰ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.³¹

³⁰SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 63.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 173.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki.

Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skort total yang diuji menggunakan *SPSS For Windows Versi 22*.

Taraf siginifikansi tiap butir soal diukur berdasarkan data table batas siginifikansi koefisien korelasi. Jumlah butir soal sebanyak 30 soal sehingga $n(30)$ maka $df = 0,374$ Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validitas soal yang dapat dihitung.

Tabel 3.2 Indeks Validasi

No.	Nilai	Validitas
1	$\leq 0,374$	Soal yang dinyatakan Valid
2	$\geq 0,374$	Soal yang dinyatakan Tidak Valid

Hasil uji validitas yang menggunakan *SPSS For Windows versi*

22 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No Soal	Terhitung	Table	Keterangan
1	2	3	4
1.	0,780	0,374	Valid
2.	0,780	0,374	Valid
3.	0,780	0,374	Valid
4.	0,264	0,374	Tidak Valid
5.	0,802	0,374	Valid
6.	0,802	0,374	Valid
7.	0,066	0,374	Tidak Valid
8.	0,802	0,374	Valid
9.	0,802	0,374	Valid
10.	0,620	0,374	Valid
11.	0,678	0,374	Valid
12.	0,802	0,374	Valid
13.	0,802	0,374	Valid
14.	0,802	0,374	Valid
15.	0,802	0,374	Valid
16.	0,623	0,374	Valid
17.	0,623	0,374	Valid
18.	0,507	0,374	Valid
19.	0,623	0,374	Valid
20.	0,780	0,374	Valid
21.	0,780	0,374	Valid
22.	0,339	0,374	Tidak Valid
23.	0,780	0,374	Valid
24.	0,477	0,374	Valid
25.	0,623	0,374	Valid
26.	0,705	0,374	Valid
27.	0,678	0,374	Valid
28.	0,623	0,374	Valid

No Soal	Terhitung	Table	Keterangan
1	2	3	4
29.	0,780	0,374	Valid
30.	0,700	0,374	Valid

Berdasarkan hasil *SPSS For Windows versi 22* diatas diperoleh 15 soal yang tidak valid dan 15 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kekelas kontrol dan kelas experimen yaitu sebanyak 15soal.

Dalam penelitian ini berikut hasi; rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil UjiValiditas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,5,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18 19,20,21,23,24,25,26,27,28,30	25
Tidak Valid	4,7,22	3

(b) Uji Reliabilitas Tes

Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.³²

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Adapun uji reliabilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS For Windows versi 22* dapat dilihat sebagai berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tabel 3.5 Uji Reabilitas
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,958	30

³²Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. 2,100.

D. Analisis Data

Terdapat dua jenis uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berikut penjelasan mengenai kedua jenis uji persyaratan analisis data tersebut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

Dalam hal ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu uji normalitas dengan rumus kai kuadrat (*chi square*) dan menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 22.00*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan *software SPSS 22.00 For Windows* dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang

dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

3) Uji T-test

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai post test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar IPS adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t untuk sampel yang tidak berkorelasi.

Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22.00 For Windows* dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai $\text{Sig.}(2\text{tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai $\text{Sig.}(2\text{tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Plus RaudlatutTholabah

SMP Plus RaudlatutTholabah didirikan pada 10 Juni 2006. SMP Plus RaudlatutTholabah didirikan karena pada waktu itu santri yang ada di pesantren banyak yang sekolah formalnya ke pesantren lain jadi pemilik yayasan sekaligus pengasuh pesantren yaitu Gus Abdurrahman berinisiatif untuk mendirikan sekolah formal yang berbasis pesantren, yang sekarang dinamakan SMP Plus RaudlatutTholabah. Sekolah tersebut berdiri di tengah-tengah lingkungan pesantren dan dibawah pengawasan para kyai. Di SMP Plus RaudlatutTholabah tidak hanya memberikan pelajaran formal, namun pelajaran diniyah juga tidak di tinggalkan. Mulai dari materi agama yang bersumber dari buku sampai dengan materi-materi agama yang bersumber dari kitab, seperti Aqidatul Awwam, Durotul Bahiyah, Mabadi Fiqih, Akhlaqul Banin dan lain-lain.

Selain itu, di SMP Plus RaudlatutTholabah juga memberikan materi keterampilan, yaitu Modes untuk siswi dan Elektro untuk siswa, hal ini di

maksudkan agar ketika siswa keluar dari SMP Plus RaudlatutTholabah memiliki keahlian dan keterampilan.³³

2. Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah.

- a. Nama Lembaga : SMP Plus RaudlatutTholabah
- b. Alamat Lengkap Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl. BalungKemuningsariKidul
 - 2) Kecamatan : Jenggawah
 - 3) Kabupaten : Jember
- c. No. Telp : 082233566054
- d. NSS : 202052410213
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Status Akreditasi Sekolah : B
- g. Tahun Oprasi : 2006
- h. Kepemilikan tanah : Yayasan/SMP Plus RaudlatutTholabah
- i. Jumlah Rombongan Belajar : 6 kelas
- j. Waktu Belajar : Pagi³⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Plus RaudlatutTholabah.

- a. Visi SMP Plus RaudlatutTholabahTerdidik, Berilmu,BerahlakulKarimah dan Berwirausaha.³⁵

³³Mutammakin Abdullah, diwawancara Penulis, Jember 21 Oktober 2020

³⁴Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

³⁵Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

b. Misi SMP Plus RaudlatutTholabah

Berdasarkan visi tersebut, misi SMP Plus RaudlatutTholabah adalah:

- 1) Membina manusia bertaqwa, berhati tegar, berbudi luhur, bertanggung jawab, berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
- 2) Agar pengaruh pendidikan Islam ala Ahlussunnah Wal Jamaah merata dalam kehidupan seseorang masyarakat dan bangsa.

c. Membangun dan mewujudkan manusia muslim yang cerdas, terampil, cakap dalam kehidupan untuk maju membangun bangsa.³⁶Tujuan SMP Plus RaudlatutTholabah

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Mengadakan kegiatan rutin membaca surat Yasin setiap Selasa s/d Sabtu agar siswa masuk lebih awal dan tepat waktu maka proses belajar mengajar lancar dan terarah.
- 2) Didalam proses belajar mengajar akan dibekali ilmu pengetahuan khusus Ahlussunnah Wal Jamaah agar kelak di masyarakat menjadi manusia yang berkarakteristikswaja dan memegang teguh aqidah islamiah.

³⁶Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

- 3) Kegiatan keagamaan, madin, ilmu umum, ilmu unggulan (modes, elektro) diberikan kepada anak didik agar kelak bisa menjadi mandiri dan menjadi masyarakat yang memajukan bangsa.³⁷

4. Keadaan guru SMP Plus RaudlatutTholabah

Peran guru sangat penting dalam upaya mendidik dan membimbing peserta didik. Oleh karena itu selayaknya guru harus memiliki potensi dan kompetensi lebih tinggi dari peserta didik dalam berbagai bidang. Guru di SMP Plus RaudlatutTholabah Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data guru SMP Plus RaudlatutTholabah³⁸

No	Nama	Kepegawaian	Jabatan	Tugas mengajar
1.	MutamakinA, S.Pd	Guru swasta	Kepala Sekolah	
2.	Hj. Siti Marlilik, S.Pd	Guru swasta	-	Ilmu Pengetahuan Sosial
3.	Mujamil	Guru swasta	-	1. Ilmu Pengetahuan Sosial 2. PPKN 3. PAI

³⁷Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

³⁸Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

No	Nama	Kepegawaian	Jabatan	Tugas mengajar
4.	M. Yusuf, S.Pd.	Guru swasta	-	1. IPS 2. PKN
5.	Imam Sukardi, S.PdI	Guru swasta	-	1. PAI 2. SBK 3. B. Indonesia
6.	Muhammad Muhsin Nely Zakiyyah	Guru swasta	-	1. Aqidah A 2. MTK 3. Penjas
7.	Siti JazilatulM,S.Pd	Guru swasta	-	1. IPS 2. PKN
8.	Nanang Syamhadi, S.Pd	Guru swasta	-	B. Inggris
9.	WasilatulaturR, S. pd. I	Guru swasta	-	1. IPS 2. B. Indonesia
10.	Roihatul Jannah,S.Pd	Guru swasta	-	1. B. Inggris 2. IPA
11.	Muhammad Yasin	Guru swasta	Waka Kurikulum	1. PKN 2. B. Inggris 3. PAI
12.	Lutfi Ashuri	Guru swasta	-	1. Aqidah A 2. MTK 3. Penjas
13.	Abdul Ghofur	Guru swasta	-	Penjas
14.	Ifa Muja	Guru swasta	-	Tahfid dan tartil

No	Nama	Kepegawaian	Jabatan	Tugas mengajar
15.	Ida Khusnul Laili, S.Pd	Guru swasta	-	1. IPA 2. Aswaja 3. MTK
16.	Fathur Rozi	Guru swasta	-	1. Risalah 2. MTK
17.	Muhammad Jazuli	Guru swasta	-	PAI

5. Keadaan peserta didik

Peserta didik adalah komponen yang dijadikan objek sekaligus subjek dalam sebuah pendidikan. Peserta didik merupakan komponen terpenting dalam pendidikan karena dengan tidak adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses pengajaran.

Jumlah peserta didik di SMP Plus RaudlatutTholabah tahun pelajaran

2020/2021 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
Data peserta didik SMP Plus RaudlatutTholabah
Tahun Pelajaran 2020/2021³⁹

Kelas	L	P	Jumlah
7a-7b	29	29	58
8a-8b	30	32	62
9a-9b	26	23	49
Total	85	84	170

6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Plus RaudlatutTholabah

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya tidak lepas dari faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana dan membantu dan memudahkan proses pembelajaran di SMP Plus RaudlatutTholabah.

Sarana dan prasarana di SMP Plus RaudlatutTholabah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

³⁹Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana SMP Plus RaudlatutTholabah⁴⁰

No	Ruangan	Jumlah	Baik	Rusak
1.	Ruang kelas	6	✓	
2.	Ruang guru	1	✓	
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓	
5.	Ruang perpustakaan	1	✓	
6.	Ruang Laboratium	1	✓	
7.	Ruang UKS	1	✓	
8.	Aula	1	✓	
9.	Toilet Guru	2	✓	
10.	Toilet siswa	2	✓	
11.	Gudang	1	✓	
12.	Musholla	1	✓	

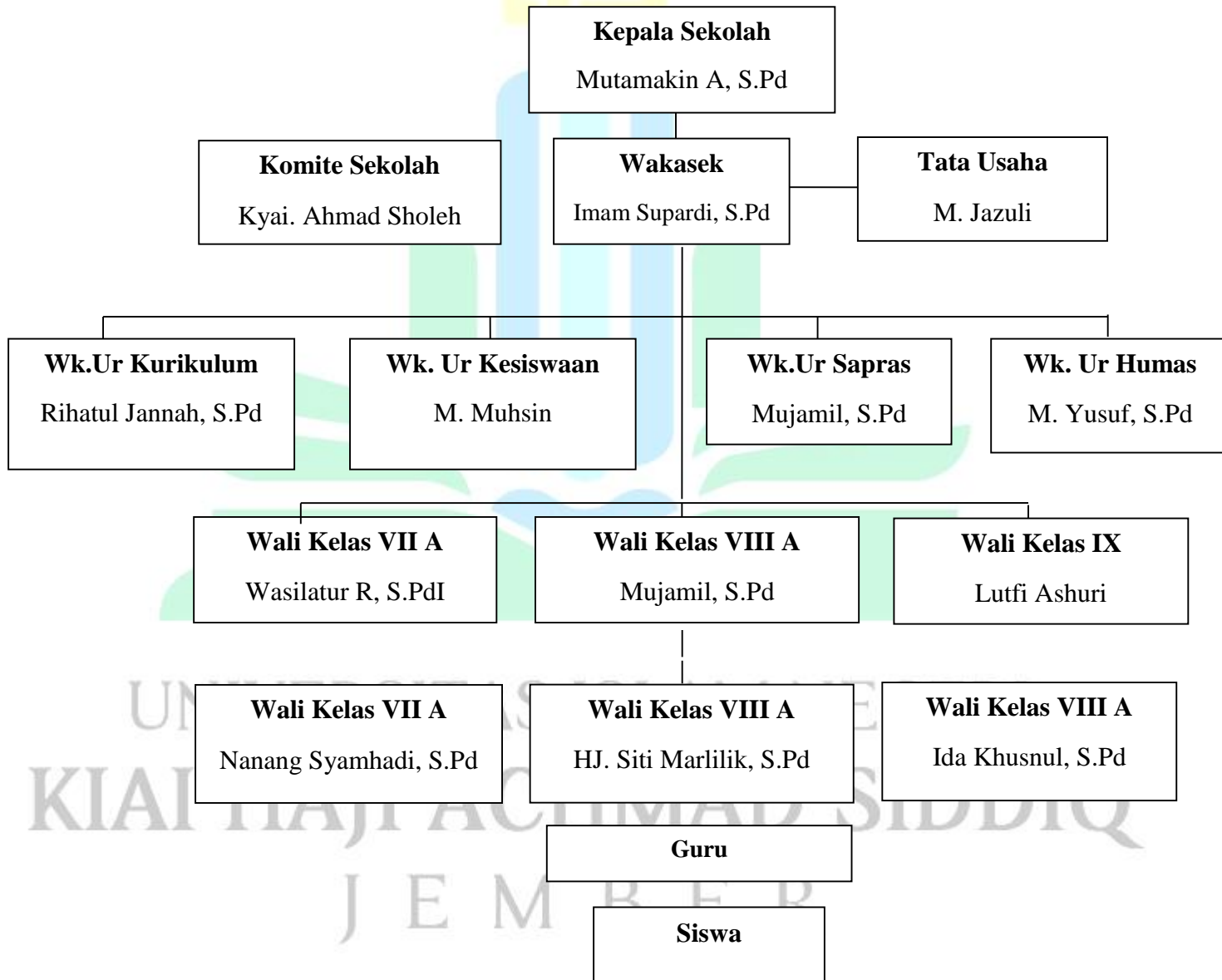
7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Plus RaudlatutTholabah dijelaskan dalam bagan berikut:

⁴⁰Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

Bagan 4.4

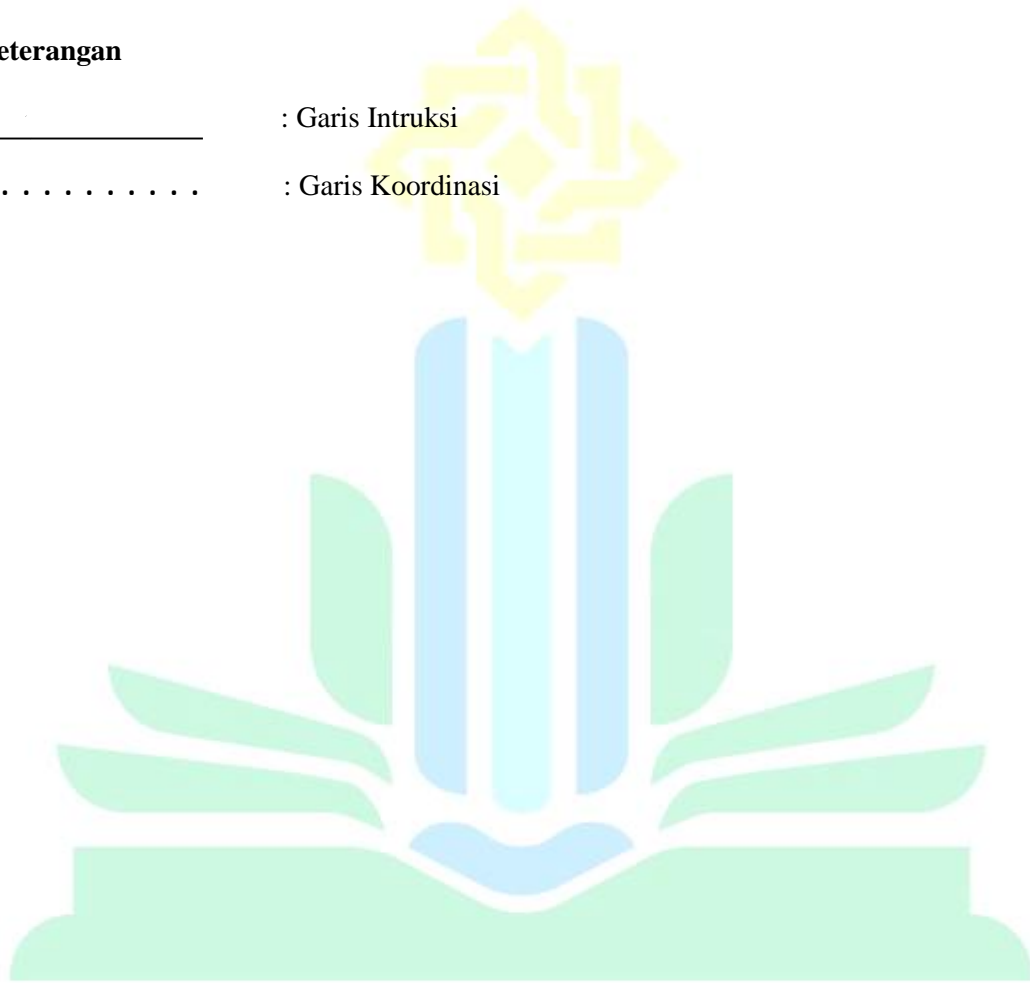
Struktur Organisasi SMP Plus RaudlatutTholabah⁴¹



⁴¹Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

Keterangan

- _____ : Garis Intruksi
..... : Garis Koordinasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penyajian data laporan ini adalah penyajian data hasil belajar yang disajikan dalam bentuk hasil pre tes dan pos tes baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk table, yang meliputi table 4.4 dan data hasil *pretes* pada kelas eksperimen, table 4.5 data hasil *pretes* pada kelas kontrol, table 4.6 data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan table 4.7 data hasil *posttest* pada kelas kontrol. Adapun penyajian data tersebut sebagai berikut :

1. Data Hasil PreTes

Data hasil *pretes* dilakukan pada kelas eksperimen adalah data *pretes* yang dilakukan di kelas VII A, sedangkan hasil *pretes* pada kelas kontrol adalah data yang dilakukan pada kelas VII B. Adapun penyajian data hasil *pretes* tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.5

Data hasil *Pretes* Kelas VII A/Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1	2	3
1.	Adellia Putri R.	60
2.	Andini Ananda	45
3.	Assofiyyah Saizabila Zalfa	55
4.	Aulia Karisma	50
5.	Aulia Nofa Lestari	75
6.	Dinda Aprilia	60
7.	Faza NafisaAnuria	60
8.	Fina Azka Fitria	55
9.	Ita Alfiatul Laili	65
10.	Khofifah Indah A.	65
11.	Khomsatul Islam Mia	45
12.	Lubbi Durrotun N.	55
1	2	3
13.	Mutia Nuril Safitri	35
14.	Nadia Rohmania	70
15.	Nuria ZahraUlya	65
16.	Rizki Annuriyah	60
17.	Salsabila Anjani	55
18.	Salsabila Lailatul K.	40
19.	Sifaul Muniroh	35
20.	Siska Andira Saputi	40
21.	Siti Halimatus Sa'diyah	60

22.	Siti Marhamah	65
23.	Siti Ma'rifatul Lailiyah	75
24.	Siti Nur Annisa	50
25.	Siti Nur Soleha	55
26.	Syuroyyatus Shofia	40
27.	Tria Agus Susanti	65
1	2	3
28.	Wulan Agnes Septiana	60
29.	Sholehatun Arifiana Azzahra	65
	Rata-rata	58,5

Sedangkan data hasil *Pretes* kelas kontrol disajikan dalam table berikut ini :

Table 4.6

Data Hasil *Pretes* Kelas VII B/Kontrol

No.	Nama	Nilai
1	2	3
1.	Ahmad Fachur	48
2.	Ahmad Fathul Anwar A.	30
3.	Ahmad Hani Fudin	72
4.	Ahmad Yusuf Maulana	52
5.	Alfin Makiyo	75
6.	Alfin Rizki Ali Mubarok	75
1	2	3

7.	Amin Rifai	24
8.	Diky Satriya	36
9.	Dwi Jayasin	88
10.	Furkon	72
11.	Gio Rofifil O,La	39
12.	Hilda Shofil Mubarok	30
13.	Iklil Zakir Naiq	48
14.	M. Hahris Febrian	45
15.	M. Wafa Ridho F.	30
16.	M. Zainul Royyan	42
17.	Moh. Firdausi Niamul U.	39
18.	Mohammad Sulton U.	75
19.	Rangga Maulana P.	54
20.	Alfian Tafikur Rizal	30
21.	Rizki Dwi Putra S.	66
1	2	3
22.	Riski Nauval Arbi	75
23.	Teguh Riyadi	66
24.	Wahyu Adi	60
25.	Zuhri Abdussalam A.	60
26.	Okfrika Hidayat N.	88
27.	Fahrur Rozi	84
28.	Azka Khoerul Mukhibin	60
29.	Ahmad Hanif Mustofa	57
	Rata-rata	53,37

Berdasarkan table data hasil pretes diatas pada kelas eksperimen dan control memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen rata-ratanya 58,5 sedangkan pada kelas kontrol rata-ratanya 53,37



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Data Hasil PostTes

Data hasil post tes dilakukan pada kelas eksperimen adalah data *posttes* yang dilakukan di kelas VII A, sedangkan hasil *posttes* pada kelas kontrol adalah data *posttes* yang dilakukan pada kelas VII B. Berikut ini disajikan data hasil *posttes* pada kelas eksperimen yang telah diberikan metode pembelajaran *flah card* dalam table di bawah ini :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Table 4.7**Data hasil Posttes Kelas VII A/Eksperimen**

No.	Nama	Nilai
1	2	3
1.	Adellia Putri R.	77
2.	Andini Ananda	84
3.	Assofiyyah Saizabila Zalfa	86
4.	Aulia Karisma	89
5.	Aulia Nofa Lestari	94
6.	Dinda Aprilia	84
7.	Faza NafisaAnuria	80
8.	Fina Azka Fitria	80
9.	Ita Alfiatul Laili	78
10.	Khofifah Indah A.	99
11.	Khomsatul Islam Mia	75
12.	Lubbi Durrotun N.	87
1	2	3
13.	Mutia Nuril Safitri	78
14.	Nadia Rohmania	84
15.	Nuria ZahraUlya	87
16.	Rizki Annuriyah	88
17.	Salsabila Anjani	70
18.	Salsabila Lailatul K.	98
19.	Sifaul Muniroh	89
20.	Siska Andira Saputi	83
21.	Siti Halimatus Sa'diyah	84

22.	Siti Marhamah	77
23.	Siti Ma'rifatul Lailiyah	97
24.	Siti Nur Annisa	70
25.	Siti Nur Soleha	93
26.	Syuroyyatus Shofia	94
27.	Tria Agus Susanti	99
1	2	3
28.	Wulan Agnes Septiana	87
29.	Sholehatun Arifiana Azzahra	78
	Rata-rata	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun penyajian data hasil *posttes* tersebut adalah sebagai berikut :

Table 4.8
Data Hasil *Pretes* Kelas VII B/Kontrol

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Fachur	60
2.	Ahmad Fathul Anwar A.	75
3.	Ahmad Hani Fudin	84
4.	Ahmad Yusuf Maulana	64
5.	Alfin Makiyo	87
6.	Alfin Rizki Ali Mubarok	87
7.	Amin Rifai	75
8.	Diky Satriya	48
9.	Dwi Jayasin	100
10.	Furkon	84
11.	Gio Rofifil O,La	51
12.	Hilda Shofil Mubarok	42
13.	Iklil Zakir Naiq	60
1	2	3
14.	M. Hahris Febrian	57
15.	M. Wafa Ridho F.	42
16.	M. Zainul Royyan	54
17.	Moh. Firdausi Niamul U.	51
18.	Mohammad Sulton U.	87
19.	Rangga Maulana P.	66
20.	Alfian Tafikur Rizal	75
21.	Rizki Dwi Putra S.	78
22.	Riski Nauval Arbi	87

23.	Teguh Riyadi	78
24.	Wahyu Adi	72
25.	Zuhri Abdussalam A.	72
26.	Okfrika Hidayat N.	78
27.	Fahrur Rozi	96
28.	Azka Khoerul Mukhibin	72
1	2	3
29.	Ahmad Hanif Mustofa	69
	Rata-rata	70,5

Analisis Data berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.9

Data Kelas VII A/Kelas Experimen Berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	29
	Total	29

Tabel 4.10

Data kelas VII B/Kelas Kontrol Berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	29
	Total	29

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 22*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan kolmogrov-sminorv yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 22*.

Hasil penghitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS For Windows versi 22* dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika $\text{sig} < 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perhitungan Uji Normalitas *One-sample Kolmogorov sminnorv Test*

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statisti c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre Test</i> Eksperimen	.156	30	.061	.944	30	.117
	<i>Post Test</i> Eksperimen	.083	30	.200*	.962	30	.344
	<i>Pre Test</i> Kontrol	.111	29	.200*	.951	29	.196
	<i>Post Test</i> Kontrol	.119	29	.200*	.968	29	.511

Selanjutnya rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas pada *orates* dan *postets* kelas eksperimen maupun kelas control dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Siginifikansi	Tingkat Hubungan
1	2	3	4	5
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,061	>0,05	<u>Normal</u>
	Kontrol	0,200		<u>Normal</u>
<i>Posttes</i>	Eksperimen	0,200		<u>Normal</u>
	Kontrol	0,200		<u>Normal</u>

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada *Lavene Statistic* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tableberikut:

Tabel 4.13
Perhitungan Uji Homogenitas *Test of Homogeneity of Varians*

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	3.404	1	57	.070
	<i>Based on Median</i>	2.832	1	57	.098
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.832	1	55.188	.098
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.401	1	57	.070

Hasil uji homogenitas variable penelitian diketahui dengan nilai signifikansi 0,070 dari hasil perhitungan *posttest* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

3. AnalisisData

Analisis data penelitian ini menggunakan 2 Sampel yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan

uji t. Analisis uji t ini dilakukan untuk setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogeny. Analisis

uji t yang dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan peneliti yaitu :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode *flash card* terhadap hasil belajar IPS di kelas VII A di

SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2020/2021. Pengujian *Independent Sample T test* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS for Windows versi 22* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T test* dengan *SPSS for Windows versi 22* terhadap hasil belajar (*posttes*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam table berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.14
Hasil Uji T Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	10.407	0.002	4.576	57	0,000	14.909	3.258	8.385	21.433
	Equal variances not Assumed			4.534	42.825	0,000	14.909	3.289	8.276	21.542

Berdasarkan uji yang diperoleh dari table di atas bahwa nilai *sig.* (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi karena objek ideal atau nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan uji prasyarat analisis data, telah menunjukkan bahwa hasil uji-t yang diperoleh bahwa nilai *sig.*(2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima artinya : Ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun

pelajaran 2021/2022.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan penggunaan metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* yang mana diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ; Ada pengaruh yang signifikan antara metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022.

Pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang dapat dilihat dari hasil rata-rata data *Posttes* dan juga analisis uji-t. Nilai rata-rata data *Posttes* kelas eksperimen yaitu 86,00 sedangkan kelas control

70,50. Perbedaan ini sangat terlihat pada aspek perhatian siswa saat diberikan media pembelajaran dengan menggunakan metode *flash card* pada kelas eksperimen, para siswa antusias ketika sudah diberikan contoh *flash card* dan siswa segera mengkondisikan diri mereka sendiri untuk memperhatikan apa yang akan dibahas dalam pembelajaran IPS. Siswa juga bersemangat, tidak malas dan merasa senang dalam mengerjakan tugas IPS individu maupun kelompok dengan menggunakan metode *flash card* yang akan disampaikan.

Pada pembelajaran kelas kontrol yang hanya diberikan contoh *flash card* materi IPS tanpa memberikan penjelasannya dan hanya diberikan tugas membaca, Saat proses pembelajaran siswa biasanya hanya sekilas membaca dan biasanya sulit untuk dipahami, ada siswa yang sibuk dengan kegiatan yang lain.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati 2019, tentang “ Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung kelas IV Muhammadiyah Tangkit Batu Natar” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Lampung kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar bahasa Lampung peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar. Jenis

penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experimental dan desain yang digunakan yaitu non equivalent control group desain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik acak. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran flash card sedangkan kelas kontrol yang terpilih kelas IV C menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (Uji-t). Berdasarkan analisis dan pengolahan data menggunakan uji hipotesis (Uji-t), diperoleh $T_{hitung} = 2,648661262$ dan $T_{tabel} = 2,014103359$ dengan taraf signifikansi 0,5%. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar Bahasa Lampung peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.⁴²

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Uli-Fatwati 2019, tentang “Pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019” Rumusan masalah Apakah media flash card dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

⁴²Rahmawati, 2019. “Pengaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung kelas IV Muhammadiyah Tangkit Batu Natar” Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

materi preposisi pada anak Autis di sekolah Talenta Kids Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media flash card terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis di Sekolah Autis Talenta Kids Salatiga tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan Single Subject menggunakan desain A – B .Penelitian ini dilaksanakan 9 Kali.Subjek dalam Penelitian ini adalah seorang anak autis kelas 1 di Sekolah Autis Talenta Kids dengan jenis kelamin laki – laki dan berusia 6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi. Analisis data dengan statistik deskriptif disajikan melalui grafik dan tabel dengan tujuan untuk menunjukkan perubahan fase, yaitu pada fase baseline dan fase intervensi. Hasil penelitian pada Fase baseline anak memperoleh persentase kemampuan komunikasi yaitu 25%, 35%, dan 35%. Pada tahap dilakukannya intervensi dengan media *flash card*, tingkat persentase kemampuan komunikasi anak yaitu 52%, 67%, 65%, 77%, 82%, dan pada tahap yang terakhir yaitu dengan tingkat persentase mencapai 95%. Validitas dalam kemampuan komunikasi anak autis yang dilakukan oleh guru lain pada tahap I yaitu 92%, pada tahap II yaitu 92% dan pada tahap III yaitu 95%. Kemampuan komunikasi bagi anak autis oleh terapis wicara yaitu pada tahap I yaitu 90%, pada tahap II yaitu 92% dan pada tahap III yaitu 95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *flash*

card terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis di Sekolah Autis Talenta Kids tahun pelajaran 2018/2019.⁴³

Penelitian ini juga diperkuat oleh Nurhikmah Arifin 2019, tentang “Pengaruh Media *Flash Card* terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV SD inpres paccinongan kabupaten Gowa” Rumusan masalah apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menulis deskripsi murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa. Subjek penelitian ini adalah Murid kelas IV A SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa berjumlah 27 murid. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa 1) Hasil data statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid yang ditandai dengan skor rata-rata siswa yang pada pelaksanaan pretest

⁴³Fatwati, Uli, 2019 “Pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019” Skripsi; Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

sebesar 62,41 sedangkan pada pelaksanaan posttest skor rata-rata siswa sebesar 83,96. 2) Hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig pada pretest dan posttest adalah 0,000. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa.⁴⁴

Penelitian juga dilakukan oleh Budi Febriyanto 2019, tentang “Penggunaan Media *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar” penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti yang dilaksanakan dalam dua tindakan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Pesanggrahan sebanyak 26 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar tes evaluasi, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan foto kegiatan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu 52,7

⁴⁴Arifin, Nurhikmah, 2019.”*Pengaruh Media Flash Card terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV SD inpres paccinongan kabupaten Gowa*” Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 30,8%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 66,2 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 55,8%. Pada siklus ke II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 74,7 dengan presentase ketuntasan siswa mencapai 80,8%. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN I Pesanggrahan.⁴⁵

Dan penelitian ini diperkuat oleh Sri Mulyani 2017, tentang “Penggunaan media kartu *Flash Card* dalam meningkatkan hasil Belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII”. Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 2 siklus. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, peningkatan ini dapat diketahui dari ketuntasan belajar pada kondisi awal sebesar 52,7% dengan rata-rata kelas 69. Pada siklus I meningkat menjadi 72,2% dengan rata-rata kelas sebesar 74,63 dan pada siklus ke II ketuntasan belajar 86,1% yang berarti ada peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir di siklus II. Aspek keterampilan meningkat dari sebagian menjadi semua terampil. Sedangkan aspek sikap mengalami dari baik menjadi sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan

⁴⁵Febriyanto, Budi, 2019. “Penggunaan Media *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar” Skripsi: Jurusan pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka.

bahwa melalui penggunaan media kartu *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar mutasi bagi peserta didik kelas XII MIPA 4 SMAN 1 Kaliwungu.⁴⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶Mulyani, Sri. 2017 "*Penggunaan media kartu Flash Card dalam meningkatkan hasil Belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII*" Jurusan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *flash card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan demikian penggunaan metode *flash card* dianggap berhasil terhadap hasil belajar siswa karena metode ini mudah diterapkan dan dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan, penggunaan metode *flash card* ini siswa akan semakin mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dalam pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti :

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang benar bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebihbaik.
- b. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menggunakan salah satunya metode *flash card*. Metode ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran, metode dan materi-materi pelajaran yang lebih luaslagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997)

Budi Rahman, Haryanto, *peningkatan keterampilan membaca melalui media flash card pada siswa kelas 1 SDN bajayau tengah 2* (jurnal prima edukasia, vol 2-no.2, 2014)

Dokumentasi, Profil SMP Plus Raudlatut Tholabah, Jember 23 Oktober 2020

Etin Solahitin, *Cooperative Learning Analisi Model Pembelajaran IPS*.(Jakarta: PT Bumi Aksara,2007)

Faturrahman, *Pengantar Pendidikan*.(Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2012)

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006)

M, Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: R-ruzz Media.

M, Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: R-ruzz Media.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.

Mutammakin Abdullah, diwawancara Penulis, Jember 21 Oktober 2020

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)
- Said, alamsyah dan budimanjaya, andi. 2015. *95 strategi mengajar multiple intelegences*. Jakarta: kencana
- Sobry, Sutikno M.2014.*Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Soedarno.2008. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPS IKIP
- Soedarno.2008. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPS IKIP
- Soemartono, *Ilmu Pengetahuan Sosial*.(Bandung: Rosda Offset, 2012)
- Sudjana, Nana. 2006.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, 80.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

Tim Penyusun , “ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*” (Jember : IAIN Jember Press, 2017)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Jember* (Jember : IAIN Jember Press, 2018)

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011)

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)

SKRIPSI

Arifin, Nurhikmah, 2019.”*Pengaruh Media Flash Card terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia merid kelas IV SD inpres paccinongan kabupaten Gowa*” Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fatwati, Uli, 2019 “Pengaruh media flash card terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi preposisi pada anak autis disekolah autis talenta kids salatiga tahun pelajaran 2018/2019” Skripsi; Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Rahmawati, 2019. “*Pengaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Lampung kelas IV Muhammadiyah Tangkit Batu Natar*” Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Febriyanto, Budi, 2019.”*Penggunaan Media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*” Skripsi: Jurusan pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka.

Mulyani, Sri. 2017 “*Penggunaan media kartu Flash Card dalam meningkatkan hasil Belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII*” Jurusan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

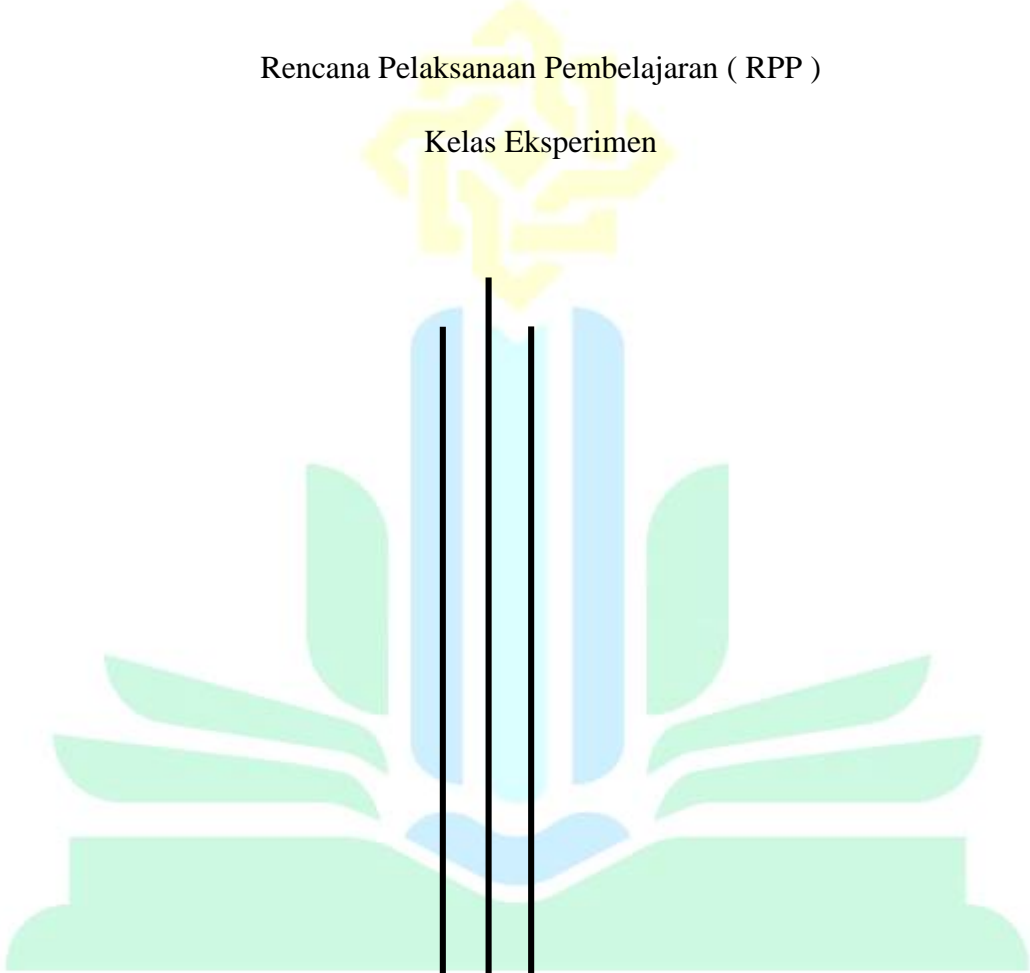
Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2020/2021.	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode <i>Flash Card</i> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Pengaruh media <i>Flash card</i> Hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Flash card</i> Nilai siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif Jenis penelitian menggunakan eksperimen Setting penelitian <ol style="list-style-type: none"> subjek penelitian tempat penelitian waktu penelitian populasi dan sampel penelitian Teknik dan instrument pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Pretes dan post tes Dokumentasi Uji prasarat instrument <ol style="list-style-type: none"> Uji validitas Uji reabilitas Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan uji t 	<ol style="list-style-type: none"> Adakah Pengaruh Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SMP Plus Raudlatut Tholabah

Tahun Pelajaran 2020/2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas

Nama Sekolah : SMP Plus Raudlatut Tholabah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran: 2020/2021

Materi Pokok : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

K.I. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang 3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang 3.1.3 Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia 3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya 3.1.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang 3.1.6 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang dengan benar melalui diskusi
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep interaksi antarruang benar melalui diskusi
3. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia benar melalui diskusi
4. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya benar melalui diskusi
5. Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang benar melalui diskusi
6. Siswa dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang benar melalui diskusi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ruang dan interaksi antarruang
2. pengertian konsep interaksi antarruang
3. contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia
4. contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya
5. kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
6. contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
A.	PENDAHULUAN	10 menit
1.	Guru menyampaikan salam dan berdoa.	1 menit
2.	Guru memeriksa kehadiran, kesiapan, kelas.	2 menit
3.	Guru memberi motivasi dan apersepsi kepada peserta didik	2 menit
4.	Guru menyampaikan informasi tentang Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, pendekatan, model, dan metode pembelajaran.	3 menit
5.	Guru menanyakan tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembelajaran.	2 menit
B.	KEGIATAN INTI	100 menit
1.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain. • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas. • Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 	20 menit

2.	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - 5 siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan ruang? - Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? - Mengapa terjadi interaksi antarruang? - Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? • Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	20 menit
3.	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • . Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di 	15 menit

	Indonesia. Contoh nyata interaksi antar ruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.	
4.	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 	15 menit
5.	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan • dipresentasikan • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 	30 menit
C.	KEGIATAN PENUTUP	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama. 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakaukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas untuk pertemuan yang akan datang 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan-pesan 	1 menit

	• Menutup pembelajaran dengan doa.	1 menit
--	------------------------------------	---------

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan Power Point
2. Sumber belajar :
 - a. Buku siswa IPS kelas VII (Setiawan Iwan. 2016. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
 - b. Internet

G. Pendekatan, Model Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Penilaian

Jenis Penilaian dan Bentuk Instrumen

Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen
Penilaian Kompetensi Sikap	Lembar Observasi Perkembangan Sikap
Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Tes tertulis (<i>post test</i>)
Penilaian Keterampilan	Lembar penilaian Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jember, 27 Februari 2023
Guru Mapel

Mutamakin A, S. Pd
NIP.

M. Mahrom Hidayat
NIM.T20169027

POSTEST

MATA PELAJARAN IPS

MATERI PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Pengertian ruang dan interaksi antarruang ?
2. pengertian konsep interaksi antarruang ?
3. contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia ?
4. contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya ?
5. kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Kelas Kontrol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SMP Plus Raudlatut Tholabah

Tahun Pelajaran 2020/2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Identitas

Nama Sekolah : SMP Plus Raudlatut Tholabah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Pelajaran: 2020/2021

Materi Pokok : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K.I. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

K.I. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K.I. 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menjelaskan pengertian konsep ruang
	3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang
	3.1.3 Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia
	3.1.4 Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya
	3.1.5 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
	3.1.6 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang dengan benar melalui diskusi
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian konsep interaksi antarruang benar melalui diskusi
3. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia benar melalui diskusi

4. Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya benar melalui diskusi
5. Siswa dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang benar melalui diskusi
6. Siswa dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang benar melalui diskusi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ruang dan interaksi antarruang
2. pengertian konsep interaksi antarruang
3. contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia
4. contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya
5. kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
6. contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
A.	PENDAHULUAN	10 menit
1.	Guru menyampaikan salam dan berdoa.	1 menit
2.	Guru memeriksa kehadiran, kesiapan, kelas.	2 menit
3.	Guru memberi motivasi dan apersepsi kepada peserta didik	2 menit

4.	Guru menyampaikan informasi tentang Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, pendekatan, model, dan metode pembelajaran.	3 menit
5.	Guru menanyakan tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembelajaran.	2 menit
B.	KEGIATAN INTI	100 menit
1.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain. • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas. • Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan, belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 	20 menit
2.	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - 5 siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan ruang? - Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? - Mengapa terjadi interaksi antarruang? 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? • Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	
3.	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti membaca buku siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antaruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia. 	15 menit
4.	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Kegiatan ini peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 	15 menit
5.	<p>Mengkomunikasikan</p>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan • dipresentasikan • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 	
C.	KEGIATAN PENUTUP	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama. 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakaukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 	3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tugas untuk pertemuan yang akan datang 	2 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pesan-pesan 	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan doa. 	1 menit

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar dan Power Point

2. Sumber belajar :

a. Buku siswa IPS kelas VII (Setiawan Iwan. 2016. Ilmu Pengetahuan

Sosial. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).

b. Lembar Kerja Siswa

G. Pendekatan, Model Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Penilaian

Jenis Penilaian dan Bentuk Instrumen

Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen
Penilaian Kompetensi Sikap	Lembar Observasi Perkembangan Sikap
Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Tes tertulis (<i>post test</i>)
Penilaian Keterampilan	Lembar penilaian Kinerja

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jember, 27 Februari 2023
Guru Mapel

Mutamakin A, S,Pd
NIP

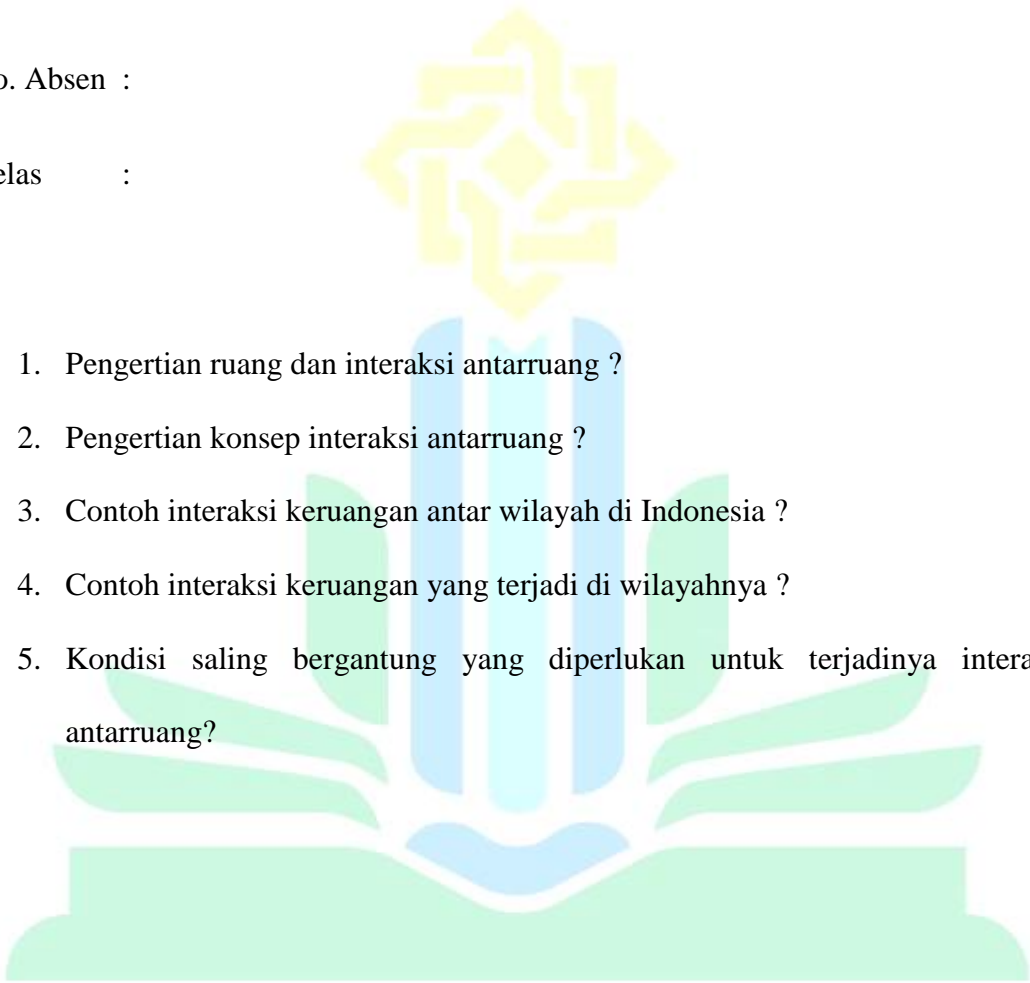
M. Mahrom Hidayat
NIM.T20169027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
POSTEST
MATA PELAJARAN IPS
J E M B E R
MATERI PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

- 
1. Pengertian ruang dan interaksi antarruang ?
 2. Pengertian konsep interaksi antarruang ?
 3. Contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia ?
 4. Contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya ?
 5. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Kisi Kisi Soal *Pretes Dan Posttes*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan	Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Konsep Ruang	Pilihan Ganda	1,2,6,13,19,22,25,27
			Uraian	1
		3.1.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang	Pilihan Ganda	3,4,5,14,18,28
			Uraian	2
		3.1.3 Menyebutkan contoh interaksi	Pilihan Ganda	4,9,10,11,12,20,23,24,26,29,30
			Uraian	3

		keruangan antar wilayah di indonesia		
		3.1.4 Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	Pilihan Ganda Uraian	15,17,21 5
		3.1.5 Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	Pilihan Ganda	7,8,16

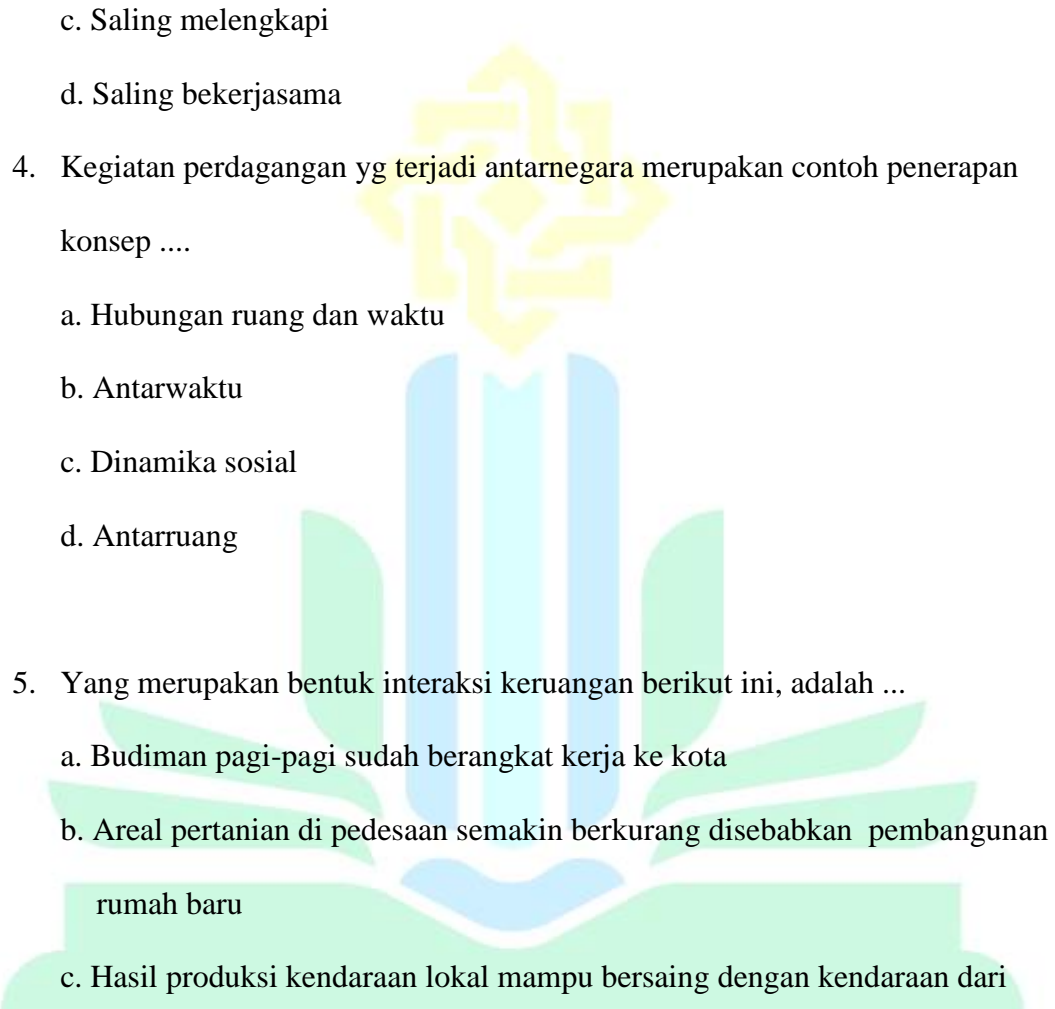
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah opsi jawaban A, B, C, atau D yang kamu anggap paling benar !

1. Tempat di permukaan bumi baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yg dipergunakan makhluk hidup sebagai tempat tinggal disebut....
 - a. Ruang
 - b. Tempat
 - c. Lingkungan
 - d. Alam
 2. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri tertentu yg berbeda antara satu wilayah dan wilayah lain. Karakteristik inilah yang menyebabkan
 - a. Saling ketergantungan
 - b. Interaksi antarruang
 - c. Saling melengkapi
 - d. Kerjasama antardaerah
 3. Wilayah Tanjung menghasilkan buah langsung sedangkan Barabai menghasilkan buah jeruk, wilayah Tanjung memerlukan buah jeruk sedangkan barabai memerlukan buah langsung. Dari pernyataan diatas terjadinya interaksi keruangan yaitu
- a. Saling ketergantungan
 - b. Saling memerlukan

- 
- c. Saling melengkapi
- d. Saling bekerjasama
4. Kegiatan perdagangan yg terjadi antarnegara merupakan contoh penerapan konsep
- a. Hubungan ruang dan waktu
- b. Antarwaktu
- c. Dinamika sosial
- d. Antarruang
5. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
- a. Budiman pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
- b. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
- c. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
- d. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
6. Berikut yang bukan merupakan bentuk interaksi keruangan, yaitu ...
- a. Transportasi
- b. Pertumbuhan
- c. Komunikasi
- d. Mobilisasi penduduk

7. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang yaitu ... *kecuali*
- Saling membutuhkan
 - Tempat tujuan yang dekat dan hemat biaya
 - Hasil produksi dipakai untuk konsumsi sendiri
 - Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik
8. Ketika Ibu Tuti akan menjual hasil pertanian ke wilayah B, jembatan penghubung antar kedua wilayah sudah terputus, sehingga Ibu Tuti berpindah haluan ke wilayah C. Permasalahan tersebut dikenal sebagai ...
- Kesempatan antara (*intervening opportunity*)
 - Keterhubungan (*connectivity*)
 - Kemudahan penyaluran (*transferability*)
 - Saling melengkapi (*complementary*)
9. Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkannya. Interaksi keruangan ini di sebut
- Regional complementarity*
 - Intervening opportunity*
 - Transferability*
 - Complement transferability*
10. Tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi disebut ...
- Batas ruang

- b. Batas wilayah
- c. Batas negara
- d. Batas laut

11. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, yaitu ...

- a. Sebagai sumber kayu bakar
- b. Sebagai tempat wisata
- c. Sebagai tempat habitat hidup
- d. Sebagai tempat memancing ikan

12. Dilihat dari jenisnya, terumbu karang Indonesia merupakan salah satu yang terkaya di dunia. Secara ekonomis terumbu karang bermanfaat sebagai ...

- a. Daerah tujuan wisata
- b. Tempat ikan berlindung
- c. Tempat ikan mencari makan
- d. Tempat berkembang biaknya ikan

13. Interaksi antar ruang dapat terjadi disebabkan oleh

- a. Perbedaan karakteristik ruang itu sendiri.
- b. Kesamaan ruang di muka bumi
- c. Adanya media penghubung pada ruang tersebut
- d. Dominasi manusia terhadap lingkungan

14. Interaksi antar ruang dapat terjadi dalam beberapa bentuk. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut

- a. Transportasi

b. Mobilitas

c. Komunikasi

d. Konjungsi

15. Di wilayah pegunungan aktivitas penduduk umumnya sebagai ...

a. Penghasil sayuran

b. Penghasil ikan bandeng

c. Penghasil garam

d. Penghasil alat elektronik

16. Seorang Ibu biasanya pergi belanja ke pasar A, kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat, sehingga si ibu tadi beralih ke pasar B.

Contoh kasus tersebut dikenal sebagai...

a. Dapat dipindahkan (Transferability)

b. Keterhubungan (Connectivity)

c. Kesempatan antara (Intervening Opportunity)

d. Saling melengkapi (Complementary)

17. Di wilayah pantai sebagian besar penduduknya bermata pencaharian

sebagai....

a. Nelayan

b. Buruh tani

c. Pedagang

d. Pegawai Sipil

18. Contoh berikut merupakan bentuk dari interaksi keruangan, yaitu...

- a. Seseorang pergi berbelanja ke kota
- b. Makanan khas Jepang banyak disukai di Indonesia
- c. Rumah permanen dari beton banyak juga dibangun di pedesaan yang tadinya menggunakan bahan kayu dan bambu
- d. Banyak lahan pertanian berubah menjadi permukiman

19. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya

interaksi keruangan yaitu...kecuali

- a. Kesempatan Antara
- b. Transfer Dana
- c. Kemudahan transfer
- d. Saling melengkapi

20. Kondisi yang memperhatikan faktor jarak dan biaya dalam interaksi

keruangan disebut...

- a. Kesempatan antara
- b. Kemudahan transfer
- c. Saling melengkapi
- d. Untung-rugi

21. Berikut adalah faktor yang mendorong perpindahan penduduk dari pedesaan

ke perkotaan ... kecuali

- a. Pembangunan hanya terpusat di kota
- b. Lahan pertanian yang semakin menyempit

c. Pendidikan masyarakat pedesaan masih rendah

d. Sarana dan prasarana di pedesaan lengkap

22. Menurut konsep geografis, pengertian ruang adalah.....

a. Tempat dipermukaan bumi baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal

b. Gambaran muka bumi baik sebagian atau keseluruhan yang dituangkan dalam bidang datar

c. Tempat dimana makhluk hidup yang tinggal di dalam permukaan air

d. Tempat makhluk hidup berkembang biak

23. Seorang Ibu biasanya pergi belanja ke pasar

A, kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat, sehingga si ibu tadi beralih ke pasar B. Contoh kasus tersebut dikenal sebagai...

a. Dapat dipindahkan

b. Keterhubungan

c. Kesempatan antara

d. Saling melengkapi

24. tempat dan unsur – unsur lain yang mempengaruhi kehidupan di bumi dari uraian diatas adalah pengertian dari....

a. Ruang

b. Batas ruang

c. Interaksi antarruang

d. Keruangan

25. suatu cara mengelola ruang-ruang berdasarkan potensi juga permasalahannya dan keterkaitan suatu ruang dengan ruang-ruang di sekitarnya.

Dari uraian diatas adalah pengertian dari.....

- a. Ruang
- b. Batas ruang
- c. Interaksi antarruang
- d. Keruangan

26. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang atau interaksi keruangan, yaitu:

- a. Saling melengkapi
- b. Keruangan
- c. Interaksi
- d. Mobilitas

27. Ruang mencakup perairan yang terdapat di permukaan bumi yaitu...,*kecuali*

- a. Laut
- b. Sungai,
- c. Danau,
- d. Rumah

28. Tanpa adanya ruang maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki

- a. Tempat tinggal
- b. Penghasilan

c. Pekerjaan

d. Perusahaan

29. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang ...

a. Memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya

b. Tidak memiliki keterkaitan antar ruang

c. Tidak bergantung pada ruang lain

d. Tidak dapat berhubungan dengan ruang lain

30. Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung disebut

a. Komunikasi

b. Mobilisasi

c. Transportasi

d. Sosialisas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R






Lampiran 6



UNIV
KIAI H
GERI
DDIQ

Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	15 Desember 2021	Pra penelitian (Penyerahan surat dan proposal penelitian)	
2.	25 April 2022	Observasi lapangan dengan bapak Mutamakin A, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Raudlatut Tholabah	
3.	11 Januari 2023	Observasi lapangan	
4.	14 Januari 2023	Observasi lapangan	
5.	06 Februari 2023	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian di SMP Plus Raudlatut Tholabah	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Mutammakin A, S.Pd.

Jember, 06 Februari 2023



M. Mahrom Hidayat
NIM. T20169027

KL

IQ

J E M B E R

Lampiran 8



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN RAUDLATUT
THOLABAH**

SMP PLUS RAUDLATUT THOLABAH
NSS : 20252410213 NPSN : 20549712
TERAKREDITASI B

Jln. Balung Kebonsadeng – Kemuningsari Kidul – Jenggawah – Jember (68171)
Email: Smpplusraudlatuttholabah@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28 / 20549712 / XI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutamakin A, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Plus Raudlatut Tholabah
Alamat : Jl. Balung Kebon Sadeng — Kec. Jenggawah —
Kab. Jember

Menerangkan bahawa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember :

Nama : M Mahrom Hidayat
NIM : T20169027
Semester : XIV (Empat Belas)

Telah melaksanakan penelitian di lembaga SMP Plus Raudlatut Tholabah untuk keperluan Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Madia *Flash Card* dalam meningkatkan hasil belajar IPS Di SMP Plus Raudlatut Tholabah Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Februari 2023



Mutamakin A, S. Pd

KL

IQ

Lampiran 9

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Mahrom Hidayat

NIM : T20169027

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP PLUS RAUDLATUT THOLABAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 24 Mei 2023



M. Mahrom Hidayat
NIM. T20169027

KL

IQ

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : M. Mahrom Hidayat
 Tempat dan Tanggal lahir : Jember, 20 Oktober 1998
 Alamat : Dusun Gumuk Gebang
 RT/RW 004/019
 Nogosari, Rambipuji, Jember
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai
 Haji Achmad Siddiq Jember
 Email : Mahromhidayah123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Nogosari 03
 SMP : SMP Plus Raudlatut Tholabah
 SMA : MA Al-Misri
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

C. Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua HMPS IPS Periode 2018/2019
2. Pengurus Komisariat PMII IAIN Jember Periode 2019/2020
3. Pengurus Cabang PMII Jember Periode 2021/2022
4. Pengurus Koordinator Cabang PMII Jatim Periode 2022/2024